

## **BAB III METODOLOGI**

### **3.1 Desain/Rancangan**

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus deskriptif. Menurut Sugiyono (2014) metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Dalam penelitian ini peneliti hanya menggambarkan perbandingan permintaan dan ketersediaan penggunaan darah sebelum dan saat pandemi Covid-19 di UTD PMI Kota Malang.

### **3.2 Subyek Penelitian**

Subyek penelitian ini adalah data Permintaan dan ketersediaan penggunaan darah di UTD PMI Kota Malang sebelum dan saat pandemi covid-19. Responden nya adalah petugas UTD PMI dibagian distribusi darah (sistem informasi manajemen unit donor darah)

#### **3.2.1 Teknik Sampling**

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah Purposive Sampling, yaitu pengambilan sampel yang berdasarkan atas suatu pertimbangan tertentu seperti sifat-sifat populasi ataupun ciri-ciri yang sudah diketahui sebelumnya (Nursalam, 2016).

### **3.3 Lokasi & Waktu Penelitian**

#### **3.3.1 Lokasi Penelitian**

Pengambilan data dilakukan di UTD PMI Kota Malang dan penelitian ini dilaksanakan di UTD PMI Kota Malang.

#### **3.3.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November hingga Desember 2020.

### **3.4 Fokus Studi dan Definisi Operasional Fokus Studi**

### 3.4.1 Fokus Studi

Fokus studi penelitian biasanya identik dengan variable penelitian atau yang menjadi factor perhatian (Arikunto, 2006). Fokus studi merupakan kajian utama dari permasalahan yang akan dijadikan titik acuan studi kasus, yang menjadi fokus studi adalah perbandingan permintaan dan ketersediaan penggunaan darah sebelum dan saat pandemi Covid-19 di UTD PMI Kota Malang.

### 3.4.2 Definisi Operasional Fokus Studi

Definisi operasional merupakan penjelasan semua variable dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian (Setiadi, 2013).

Definisi operasional adalah mendefinisikan variable secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. Definisi operasional ditentukan berdasarkan parameter yang dijadikan ukuran dalam penelitian (Hidayat, 2007).

1. Permintaan Darah adalah proses permintaan darah yang nantinya akan digunakan untuk proses transfusi darah kepada pasien yang membutuhkan.
2. Ketersediaan adalah kesiapan suatu sarana (tenaga, barang, modal, anggaran) untuk dapat digunakan atau dioperasikan di waktu yg telah ditentukan.
3. Darah adalah cairan yang terdapat pada semua makhluk hidup yang berfungsi mengirimkan zat-zat dan oksigen yang dibutuhkan oleh jaringan tubuh, mengangkut bahan-bahan kimia hasil metabolisme, dan juga sebagai pertahanan tubuh terhadap virus atau bakteri. Istilah medis yang berkaitan dengan darah diawali dengan kata hemo- atau hemato- yang berasal dari bahasa Yunani haima yang berarti darah.
4. Pandemi Covid-19 adalah peristiwa menyebarnya Penyakit koronavirus 2019 (bahasa Inggris: coronavirus disease 2019, singkatan dari COVID-19) di

seluruh dunia. Penyakit ini disebabkan oleh koronavirus jenis baru yang diberi nama *Coronavirus Severe Acute Respiratory Syndrome-2* (SARS-CoV-2).

### **3.5 Metode Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan data sekunder cross section yaitu data yang diperoleh dari pihak UTD PMI kota Malang pada bulan Januari hingga Desember tahun 2020. Metode pemeriksaan dalam penelitian ini adalah metode observasi non partisipan dimana observer tidak ikut di dalam kehidupan orang yang akan diobservasi, dan secara terpisah berkedudukan selaku pengamat. Hasil diperoleh secara akurat dengan menggunakan alat bantu seperti daftar permintaan dan ketersediaan penggunaan darah sebelum dan saat pandemi Covid-19 di UTD PMI Kota Malang pada bulan Januari hingga Desember tahun 2020.

### **3.6 Instrumen Penelitian**

Di dalam sebuah penelitian dibutuhkan instrumen untuk mendapatkan data yang valid (Moleong,2010). Dalam penelitian kuantitatif merupakan jenis data yang dapat diukur (measurable) atau dihitung secara langsung sebagai variabel angka atau bilangan. Variabel dalam ilmu statistika adalah atribut, karakteristik, atau pengukuran yang mendeskripsikan suatu kasus atau objek penelitian yaitu perbandingan permintaan dan ketersediaan penggunaan darah sebelum dan saat pandemi covid-19. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan form cek list untuk menganalisis perbandingan permintaan dan ketersediaan penggunaan darah sebelum dan saat pandemi covid-19. Sedangkan berbagai bentuk alat-alat bantu serta dokumen-dokumen lainnya akan digunakan untuk menunjang keabsahan hasil penelitian. Kehadiran peneliti secara langsung di lapangan sebagai tolok ukur keberhasilan untuk memahami kasus yang diteliti, sehingga keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif dengan informan kunci dan pendukung dan atau sumber data lainnya di sini mutlak diperlukan.

### 3.7 Analisis Data dan Penyajian Data

Menurut Miles dan Huberman (Dalam Moleong, 2010:308), pada dasarnya analisis data ini didasarkan pada pandangan paradigmanya yang positivisme. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data studi kasus dengan data sekunder cross section serta membandingkan data permintaan dan ketersediaan penggunaan darah yang diperoleh dari pihak UTD PMI kota Malang pada bulan Januari hingga Desember tahun 2020. Dan penyajian data yang digunakan adalah bentuk naratif, berupa sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.

### 3.8 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian menekankan masalah etika yang meliputi:

Peneliti menggunakan etika penelitian sebagai berikut :

1. Human Respect

Strategi yang dilakukan untuk menjamin otonomi responden adalah dengan memberikan inform consent sebelum dilakukan pengumpulan data, memberikan hak kepada partisipan untuk mundur dari penelitian, dan tidak ada pemaksaan dari peneliti. Inform consent merupakan proses untuk mendapatkan persetujuan dari partisipan yang akan terlibat dalam penelitian dengan memberikan informasi tentang studi yang dilakukan dan potensi kerugian serta manfaat yang akan didapat secara komprehensif sehingga secara sukarela bersedia mengikuti (Heryana, 2020).

2. Aspect Justice

Prinsip keadilan berkaitan dengan kesetaraan (equality) dan keadilan (fairness) dalam memperoleh risiko dan manfaat penelitian, serta memiliki kesempatan untuk berpartisipasi dan diperlakukan secara adil dan setara dalam penelitian . Misalnya dalam sebuah penelitian ada kelompok yang cenderung mendapatkan risiko atau kerugian, sedangkan kelompok lain mendapatkan manfaat (Heryana, 2020).

### 3. Beneficien

Prinsip ini menyatakan bahwa penelitian yang dijalankan akan memberikan sesuatu yang berguna bagi partisipan dan bagi komunitas yang terdampak. Penelitian bukan sekedar menghasilkan data yang diperoleh dari partisipan, namun juga memberi manfaat baik secara langsung dan tidak langsung bagi partisipan. Dalam prinsip beneficence terdapat dua aturan umum yaitu jangan membahayakan atau merugikan partisipan dan maksimumkan manfaat dan minimumkan kerugian. Sehingga peneliti sebaiknya menilai risiko dan manfaat yang akan diperoleh partisipan dalam penelitian yang hasilnya harus dikomunikasikan kepada partisipan penelitian (Heryana, 2020).